ARTIKEL**STRATEGI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN****Niptah Maulana*, Yulia Eka Rini**, Sarah Robiatul Adawiyah*****

* Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

** Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

***Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

Email: niptahmaulana@stai-alittihad.ac.idyuliaekarini@stai-alittihad.ac.idSarahrobiatul@stai-alittihad.ac.id**ABSTRACT**

Zakat is an Islamic instrument that is useful for distributing income and wealth. Productive zakat in Indonesia and developing countries is needed with an aqad or mudharabah system, qarad al-hasan to prevent the poor from usury and empower the mustahik's economy. The research objective is to analyze the strategy and impact of utilizing productive zakat at poverty levels on the economic conditions of mustahik in Cianjur Regency. The method used is a qualitative approach. The results of the research, namely the strategy for utilizing Productive Zakat, BAZNAS, have implemented a strategy for utilizing productive zakat by directing assistance to programs that increase the economic capacity of mustahik (zakat recipients). In BAZNAS Cianjur Regency, the use of productive zakat has shown a positive impact on reducing poverty levels and improving the economic conditions of mustahik.

Keywords: BAZNAS, Productive, Strategy, Impact, Zakat

ABSTRAK

Zakat yaitu instrument islami yang berguna sebagai distribusi pendapatan serta kekayaan Zakat produktif di Indonesia serta Negara berkembang dibutuhkan dengan aqad atau sistem mudharabah, qarad al-hasan untuk menghindari mustahik miskin dari riba serta pemberdayaan ekonomi mustahik. Tujuan penelitian menganalisis strategi dan dampak pendayagunaan zakat produktif tingkat kemiskinan pada kondisi ekonomi mustahik di Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yaitu strategi pendayagunaan Zakat Produktif BAZNAS, telah menerapkan strategi pendayagunaan zakat produktif dengan mengarahkan bantuan pada program yang meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik (penerima zakat). Di BAZNAS Kabupaten Cianjur, pendayagunaan zakat produktif sudah menunjukkan dampak positif penurunan tingkat kemiskinan serta peningkatan kondisi ekonomi mustahik.

Kata Kunci:BAZNAS, Produktif, Strategi, Dampak, Zakat

PENDAHULUAN

Zakat yaitu instrument islami yang berguna sebagai distribusi pendapatan serta kekayaan. Zakat fitrah, mal dan profesi meningkatkan ketimpangan kekayaan yang ada di Indonesia, serta dapat sebagai mekanisme mengatasi

kemiskinan dengan program zakat produktif.

Zakat produktif di Indonesia serta Negara berkembang dibutuhkan dengan aqad atau sistem mudharabah, qarad al-hasan untuk menghindari mustahik miskin

dari riba serta pemberdayaan ekonomi mustahik.

Hafidhuddin (2005), mengatakan para ulama seperti Imam Syafi’I, an-Nasa’i mengatakan jika mustahik zakat mempunyai kemampuan berdagang, diberi modal yang memenuhi kebutuhan pokoknya.

Adanya kepadatan penduduk mengakibatkan berbagai permasalahan sosial di lingkungan masyarakat mulai dari permasalahan kemiskinan, kenakalan remaja, kriminalitas, dan pengangguran. Hal ini dapat berdampak buruk bahkan membahayakan kelompok sosial lainnya.

Salah satu kemiskinan yang kian meningkat ada di wilayah provinsi Jawa Barat data yang diambil berdasarkan Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Barat daerah Kabupaten Cianjur dari data terbaru pada tahun 2023 mengalami penurunan Penduduk miskin dengan jumlah 240,1 ribu Penduduk miskin yang sebelumnya di tahun 2021 mencapai 260,0 ribu jiwa penduduk miskin, dan di tahun 2022 mencapai 246,8 ribu jiwa penduduk miskin.

Permasalahan kemiskinan perlu mendapatkan perhatian lebih oleh pemerintah dan masyarakat lainnya karena dengan meningkatnya angka kemiskinan akan berakibat pada munculnya konflik sosial yang bermunculan di masyarakat dengan adanya konflik ini akan berdampak kepada keamanan dan kenyamanan negara.

Zakat di dalam Islam memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pengelolaan zakat yang baik dapat mewujudkan pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sehingga masalah sosial dan kesenjangan hingga kemiskinan akan berkurang dengan begitu kehidupan kesejahteraan sosial akan mewujudkan tujuan dan cita-cita negara Indonesia.

Dari data BAZNAS Kabupaten Cianjur dana yang tersalurkan mencapai

Rp. 23.870.771.928 dengan jumlah mustahiq yang terbantu 9.822.

Pada BAZNAS sendiri selain penyaluran dana zakat fitrah, zakat mal, adapun program lain, yaitu: modal usaha mustahiq, dan ekonomi kreatif. Dengan program ini diharapkan dapat membantu perekonomian umat-umat yang berhak menerima program dari BAZNAS ini.

Penulis meneliti dengan melihat strategi BAZNAS dalam pendayagunaan zakat yang produktif dan pengentasan kemiskinan wilayah Kabupaten Cianjur, serta melihat tingkat keberhasilan BAZNAS dalam program zakat produktif ini, sehingga dilihat dari latar belakang penulis mengangkat judul penelitian “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi

Menurut Nanang Fatah, strategi yaitu rencana yang menyeluruh dengan jangka panjang untuk menggapai tujuan.

B. Pendayagunaan Zakat

Menurut Sjechul Hadi Permono, pendayagunaan zakat yaitu sesuatu berikatan dengan usaha pemerintah dengan mengumpulkan zakat berdistribusi pada mustahik dengan syrai’ah, tepat serta efektif dengan pola pendistribusian produktif dengan tujuan ekonomi zakat.

C. Zakat Produktif

Zakat produktif yaitu pendistribusian yang menyebabkan mustahik memberikan hasil secara terus menerus dengan harta yang diterima serta mengubah status menjadi muzakki.

D. Kemiskinan

Kemiskinan yaitu keadaan ketidakmampuan dalam memenuhi suatu kebutuhan dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan yaitu studi kepustakaan, pengamatan, studi lapangan serta kondisi objek. Instrumen penelitian yang

digunakan yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Cianjur dan waktu yang digunakan sejak dikeluarkannya izin penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif

Strategi pemberdayagunaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Cianjur perlu memiliki kualitas, guna dapat mengatasi permasalahan seperti pengentasan kemiskinan guna meningkatkan kehidupan muzakki untuk lebih sejahtera. Strategi produktif harus sesuai tujuan visi dan misi Lembaga BAZNAS Kabupaten Cianjur.

No	Keterangan	%
1.	Fakir	1.98
2.	Miskin	13.12
3.	Amil	1.27
4.	Muallaf	0.10
5.	Riqab	0.00
6.	Gharimin	0.46
7.	Sabilillah	2.04
8.	Ibnu Sabil	0.2

Tabel 1. Rencana Penyaluran Berdasarkan Ashnaf Pada Tahun 2024

Program yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Cianjur, yaitu, cianjur makmur, cianjur cerdas, cianjur sehat, cianjur takwa, dan cianjur peduli.

b. Dampak Pendayagunaan Zakat produktif terhadap Tingkat Kemiskinan serta Kondisi Ekonomi Mustahik

Dalam memenuhi kebutuhan, bantuan bergulir produktif dalam bentuk modal usaha dibutuhkan mustahik, tetapi tidak meningkatkan usaha dikarenakan mendapatkan modal yang sedikit.

Pemberian bantuan belum mencapai target BAZNAS untuk menuntaskan kemiskinan sehingga penduduk miskin belum menerima bantuan.

Pendayagunaan bergulir produktif sudah sesuai sasaran, tetapi penting

adanya pembinaan pendampingan BAZNAS pada penerima bantuan. Dana yang diberikan perlu pendampingan serta pengawasan mustahik, bukan hanya pendampingan ekonomi tetapi juga keagamaan.

B. Pembahasan

a. Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif

Strategi pemberdayaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Cianjur yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengatasi kemiskinan dalam meningkatkan derajat hidup muzakki.

Data BAZNAS Kabupaten Cianjur diketahui untuk modal usaha produktif 2024 Rp. 1.000.000 bantuan lanjutan, Rp 500.000 bantuan awal. Agar anggaran bantuan modal usaha produktif yang didapatkan lebih banyak, maka perlu adanya pengurangan anggaran kategori konsumtif.

Dalam mencapai tujuan pengelolaan zakat, serta lebih menjanjikan pemenuhan maka perlu adanya pendistribusian zakat yang didorong kearah leboh produktif.

Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, BAZNAS berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat miskin serta menghidupkan syiar islam dari zakat, infaq, shadaqah yang didapatkan dari muzakki dengan melakukan program langsung menyentuh kehidupan masyarakat.

Strategi pendayagunaan BAZNAS lebih mewujudkan kesejahteraan ekonomi penerima untuk memberdayakan ekonominya dengan mandiri, hal yang dilakukan yaitu dengan sifat bergulir, BAZNAS hanya emberikan hibah dana pada muzakki tetapi melewati seleksi sesuai aturan yang ada.

Perlunya pembinaan serta pengawasan untuk sasaran serta tujuan, cara yang dilakukan serta seseorang yang bertanggung jawab memberikan pencapaian sebenarnya.

b. Dampak Pendayagunaan Zakat produktif terhadap Tingkat

Kemiskinan serta Kondisi Ekonomi Mustahik

Zakat memberikan dampak luas, serta menyentuh semua aspek kehidupan, jika pendistribusian lebih terarah dengan kegiatan produktif. Pemanfaatan zakat perlu kearah jangka yang panjang dalam berinvestasi.

Manfaat pembagian zakat yaitu untuk mempertahankan insentif bekerja dengan berprestasi di kalangan masyarakat miskin, serta sebagian dari zakat yang terkumpul dapat dimanfaatkan untuk biaya kegiatan produktif kelompok masyarakat miskin. Zakat dapat digunakan untuk pelatihan keterampilan, modal kerja atau awal.

Bantuan bergulir produktif dalam bentuk modal usaha dapat memberikan bantuan pada mereka, karena dapat digunakan untuk usaha kecil – kecilan, bantuan juga dapat meringankan beban tetapi usaha tidak dapat meningkat karena modal yang diterima relative sedikit.

KESIMPULAN

Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif BAZNAS, telah menerapkan strategi pendayagunaan zakat produktif dengan mengarahkan bantuan pada program yang meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik (penerima zakat).

Di BAZNAS Kabupaten Cianjur, pendayagunaan zakat produktif sudah menunjukkan dampak positif penurunan tingkat kemiskinan serta peningkatan kondisi ekonomi mustahik.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Amil Zakat Nasional, “*Profil Badan Amil Zakat Nasional*”, Official website Badan Amil Zakat Nasional <https://baznaskabcianjur.com/>
- Badan pusat statistic provinsi Jawa Barat <https://jabar.bps.go.id/indicator/23/83/1/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam perekonomian Modern* 2002.

Haidir, M Samsul. “Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern”. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 10 no. 1 (2019), hal. 57. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.57-68>.

Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992, h. 41